



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sosiologis atau empiris karena penelitian ini dilakukan di lingkungan tertentu,³³ yaitu dilakukan di Desa Tanjung Rara Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Sedangkan menurut tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang bersifat menyelidiki dan

³³Soerdjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), 12.

menganalisa secara mendalam dan berkesinambungan terhadap suatu perkumpulan, organisasi, keluarga atau kelompok tertentu.³⁴

Dalam penelitian ini dititikberatkan pada pembahasan atas masalah-masalah dilakukan dengan melihat hubungan timbal balik antara hukum dengan kenyataan sosial di dalam masyarakat yang menimbulkan akibat-akibat pada berbagai segi kehidupan sosial, khususnya mengenai tradisi upacara *Namat* di Desa Tanjung Raya Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

B. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma definisi sosial dengan pendekatan interpretatif fenomenologis dimana paradigma ini mengarahkan peneliti untuk mengetahui bagaimana cara masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sehingga dapat memahami tentang pelaksanaan yang dilakukan.

Interpretatif terhadap pemahaman manusia yang ditekankan oleh kaum fenomenologis adalah aspek subyektif dari perilaku orang sehingga dalam penelitian kualitatif itu sifatnya atau hasilnya bisa berubah-ubah sesuai dengan saat penelitian dilaksanakan. Bahkan terkadang penelitian dengan menggunakan paradigma interpretatif fenomenologis ini bisa menemukan teori baru sehingga tidak terpaku pada teori yang ada saja, karena bisa dinilai secara subyektif.³⁵

³⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Masju), 254.

³⁵ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. (Cet.II)*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), 9.

Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dari tulisan atau ungkapan dengan tingkah laku yang dapat diobservasi dari manusia. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan gejala yang ada di kehidupan manusia.³⁶

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yakni di Desa Tanjung Raya, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.³⁷ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.³⁸

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.³⁹ Data primer, yaitu data yang diperoleh secara studi lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan mempersiapkan pertanyaan-

³⁶Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 20.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), 21.

³⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 112.

³⁹Ibid, 112.

pertanyaan terlebih dahulu sebagai pedoman. Pertanyaan yang dilakukan kepada pihak-pihak yang berwenang dalam hal ini yaitu tokoh-tokoh dan masyarakat Desa Tanjung Raya

Table 1

NO	NAMA	UMUR	SEBAGAI	DESA
1	Minhar	73	Ketua Adat	Tanjung Raya
2	Guntur	65	Ulama	Tanjung Raya
3	Efrizal	55	Kepala Desa	Tanjung Raya
4	Izzul	25	Pelaku	Tanjung Raya
5	Sukahah	53	Masyarakat	Tanjung Raya
6	Sanawiyah	51	Masyarakat	Tanjung Raya
7	Aswidi	57	Masyarakat	Tanjung Raya

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan lain-lain.⁴⁰ Dalam hal ini penelitian menggunakan dokumen dan literatur-literatur

⁴⁰Ibid.

yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni mengenai perkawinan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode untuk mendapatkan data dengan jalan menjalankan hubungan komunikasi dengan informan yang dilakukan dengan *face to face*. Sutrisno Hadi memberikan definisi yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat yang lain dan dapat mendengar dengan telinganya sendiri.⁴¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh jawaban secara jujur dan benar serta keterangan-keterangan yang lengkap dari informan sehubungan dengan obyek penelitian.

Pada metode ini peneliti dipergunakan untuk mendata hal-hal yang berkenaan dengan penelitian, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Interview dilakukan kepada tokoh-tokoh serta masyarakat Desa Tanjung Raya yang mengerti dan sebagai pelaku dalam pelaksanaan upacara *Namat* tersebut.

⁴¹Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Reseach*, Vol 2 (Yogyakarta: Andi Ofset,1990), 192.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁴² Dengan metode ini peneliti digunakan untuk melihat secara langsung berbagai aktifitas yang berlangsung dan menggali data-data sekunder mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tradisi upacara *Namat* tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi sebagai data. Maksud dari metode dokumentasi adalah sumber informasi berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat (*library research*). Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data yang dipelajari dari buku-buku, jurnal, majalah, media masa, dan lain-lain.⁴³

F. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Editing

Data-data yang didapat kemudian diteliti lagi apakah data yang diperoleh sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya.⁴⁴ Dalam proses ini peneliti akan mencermati bahan-bahan yang telah dikumpulkan dengan membuang-hal-hal yang tidak berhubungan dengan penelitian.

⁴²Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Gadjah Mada University Press, 2004), 68.

⁴³ Soerjono Soekanto, 1986), 12

⁴⁴Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), 125.

2. *Classifying*

Seluruh data baik yang berasal dari wawancara, observasi dan lain-lain, dibaca, ditelaah secara mendalam, dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan.⁴⁵ Dalam proses ini, peneliti memisahkan atau memilah-milih data yang telah di edit sesuai dengan pembagian-pembagian yang dibutuhkan dalam pemaparan data.

3. *Analysing*

Proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam analisa ini akan digunakan teori-teori yang relevan.⁴⁶ Dalam proses ini peneliti akan menganalisa dan menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan baik dari wawancara, observasi ataupun dokumentasi dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

4. *Concluding*

Merupakan penarikan hasil/kesimpulan suatu proses penelitian.⁴⁷ Disinilah puncak dari penelitian ini. Kegelisahan dan permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang akan segera mendapatkan jawabannya. Dalam proses ini peneliti menyimpulkan hasil temuan-temuan dari lapangan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah.

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*,104-105.

⁴⁶Masri Singarimbon dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES,1987), 263.

⁴⁷Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian: Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 89.